

**PENDIDIKAN KARAKTER SISWA
MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SD NEGERI 1 SIDABOWA KECAMATAN PATIKRAJA
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

**LILIK TANWIROTUL FADLILAH
NIM.1323301226**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendidikan Karakter	16
1. Pengertian Karakter.....	16
2. Pengertian Pendidikan Karakter.....	20

3. Dasar Hukum Pendidikan Karakter.....	23
4. Jenis Karakter dan Pengembangannya	23
5. Tujuan Pendidikan Karakter.....	27
6. Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter	30
7. Unsur-Unsur Pendidikan Karakter	33
8. Indikator Keberhasilan Pendidikan Karakter	36
9. Pendekatan dan Metode Pendidikan Karakter	37
10. Strategi Pendidikan Karakter di Sekolah	42
11. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter.....	43
12. Tahapan Pendidikan Karakter	53
13. Penilaian Hasil Pendidikan Karakter.....	56
B. Pendidikan Agama Islam	59
1. Hakikat Pendidikan Islam	60
2. Asas Pendidikan Islam	64
3. Tujuan Pendidikan Islam	66
4. Karakteristik Pendidikan Agama Islam.....	70
5. Prinsip Pendidikan Islam.....	71
6. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	73
7. Pendekatan Pendidikan Agama Islam	76
8. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	78
9. Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	83
C. Pendidikan Sekolah Dasar.....	85
1. Pengertian Pendidikan Sekolah Dasar	85

2. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar	87
3. Jenis Pendidikan Sekolah Dasar	90
4. Tujuan Pendidikan Sekolah Dasar	92
5. Komponen Pendidikan Sekolah Dasar	93
6. Pembinaan Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar	95
D. Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	97
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	101
B. Lokasi Penelitian	103
C. Subyek dan Obyek Penelitian	103
D. Teknik Pengumpulan Data.....	105
E. Teknik Analisis Data.....	107
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SD Negeri 1 Sidabowa	110
1. Sejarah Singkat.....	110
2. Profil SD Negeri 1 Sidabowa	111
3. Visi dan Misi	112
4. Tujuan Pendidikan.....	113
5. Struktur Organisasi.....	113
6. Keadaan Tenaga Pendidikan dan Kependidikan	113
7. Keadaan Siswa	115
8. Sarana dan Prasarana.....	116

9. Pendidikan Karakter di SD Negeri 1 Sidabowa	117
10. Program-Program Lain Yang Mendukung Pendidikan Karakter Siswa	118
B. Pendidikan Karakter Siswa melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sidabowa.....	118
1. Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sidabowa.....	118
2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Siswa melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sidabowa	121
3. Nilai-nilai Karakter Siswa melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sidabowa	129
C. Analisis Data	135
D. Faktor Pendukung dan Penghambat	149
E. Upaya Mengatasi Faktor Penghambat.....	151
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	152
B. Saran-Saran	154
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar saat ini bertujuan mengembangkan kemampuan dasar siswa berupa kemampuan akademik, keterampilan hidup, pengembangan moral, pembentukan karakter yang kuat, kemampuan untuk bekerja sama dan pengembangan estetika terhadap dunia sekitar. Secara lebih khusus kemampuan yang dikembangkan pada siswa di jenjang pendidikan dasar adalah logika, etika, estetika dan kinestika.¹

Pendidikan karakter merupakan sebuah istilah yang semakin hari semakin mendapatkan pengakuan dari masyarakat Indonesia saat ini. Terlebih dengan dirasakannya berbagai ketimpangan hasil pendidikan dilihat dari perilaku lulusan pendidikan formal saat ini, misalnya korupsi, perkembangan seks bebas pada kalangan remaja, narkoba, tawuran, pembunuhan, perampokan oleh pelajar, dan pengangguran lulusan sekolah menengah dan atas. Semuanya terasa lebih kuat ketika negara ini dilanda krisis dan tidak kunjung beranjak dari krisis yang dialami. Dalam konteks pendidikan karakter, kemampuan yang harus dikembangkan peserta didik melalui sekolah adalah berbagai kemampuan yang akan menjadikan manusia sebagai makhluk yang berketuhanan (tunduk patuh pada konsep ketuhanan) dan mengemban amanah sebagai pemimpin di dunia. Kemampuan yang perlu dikembangkan

¹ Conya R. Semiawan, *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.5.

pada peserta didik Indonesia adalah kemampuan mengabdikan kepada Tuhan yang menciptakannya, kemampuan untuk menjadi dirinya sendiri, kemampuan untuk hidup secara harmonis dengan manusia dan makhluk lainnya, dan kemampuan untuk menjadikan dunia ini sebagai wahana kemakmuran dan kesejahteraan bersama.

Tujuan pertama pendidikan karakter adalah memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak, baik ketika dalam proses pembelajaran di sekolah ataupun di luar proses pembelajaran sekolah. Penguatan dan pengembangan memiliki makna bahwa pendidikan dalam *setting* sekolah bukanlah sekedar suatu dogmatisasi nilai kepada peserta didik, tetapi sebuah proses yang membawa peserta didik untuk memahami dan merefleksikan bagaimana suatu nilai menjadi penting untuk diwujudkan dalam perilaku keseharian peserta didik. Penguatan juga mengarahkan proses pendidikan pada proses pembiasaan yang disertai oleh logika dan refleksi terhadap proses dan dampak dari proses pembiasaan yang dilakukan oleh sekolah baik dalam *setting* kelas maupun sekolah. Penguatan juga memiliki makna adanya hubungan antara penguatan perilaku melalui pembiasaan di sekolah dengan pembiasaan di rumah.

Berdasarkan kerangka hasil/output pendidikan karakter *setting* sekolah pada setiap jenjang pendidikan, maka lulusan sekolah akan memiliki sejumlah perilaku khas sebagaimana nilai yang dijadikan rujukan oleh sekolah tersebut.²

² Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.4-7.

Pendidikan agama Islam memegang peranan penting dalam membentengi mental peserta didik dari pengaruh negatif lingkungan sekitar, yaitu dengan menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa dalam diri peserta didik. Nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa yang terkandung dalam pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) tentu saja sesuai dengan nilai-nilai keislaman yang akan menumbuhkan akhlaqul karimah peserta didik dan menjadi manusia yang lebih baik. Seorang muslim menjadikan akhlaknya sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah. Tentunya pembinaan kepribadian yang di dasari corak keagamaan atau keislaman yang akan membentuk manusia seutuhnya (insan kamil) sesuai dengan norma Islam.

Dalam pembentukan karakter religius, siswa tidak akan berlangsung dengan sendirinya, akan tetapi proses tersebut di pengaruhi oleh lingkungan sekolah. Segala peristiwa yang terjadi di dalam sekolah semestinya dapat diintegrasikan dalam program pendidikan karakter, dari situlah pendidikan karakter merupakan sebuah usaha bersama dari seluruh warga sekolah untuk menciptakan sebuah kultur di sekolah, yaitu kultur pendidikan karakter.³

Pada lingkup lembaga pendidikan, kegiatan pembelajaran adalah waktu yang lama ditempuh oleh peserta didik selama di sekolah. Selain guru menyampaikan materi-materi ilmu pengetahuan juga menanamkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa pada peserta didik dalam pembelajaran PAI yang di sampaikan. Penulis menemukan di SD Negeri 1 Sidabowa,

³ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hlm.27.

sangat menekankan siswanya untuk mempunyai karakter religius. Penulis memahami bahwa sekolah tersebut memiliki latar belakang yang baik, meskipun sekolah formal tetapi nilai-nilai Islam sangat diterapkan dalam lingkungan sekolah dan di luar proses pembelajaran, salah satunya sebelum proses pembelajaran peserta didik diharuskan membaca Juz amma secara bersama-sama, dan dilanjutkan dengan membaca kisah-kisah nabi yang dipimpin oleh guru kelas, ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan pada siswa itu sendiri. Ciri khas yang ada dalam lingkungan SD Negeri 1 Sidabowa ini sangat mengutamakan kedisiplinan, karena kedisiplinan merupakan kunci dari sebuah kesuksesan. Waktu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilaksanakan pukul 07.00 sd 12.10, ketika bel berbunyi semua siswa berbaris di depan kelas masing-masing dan secara bergantian siswa masuk ke dalam kelas dengan menyalami guru yang menyambut kedatangan mereka di depan kelas, apabila terdapat siswa yang datang terlambat, maka akan diberi sanksi yang sifatnya mendidik bagi siswa tersebut, contohnya dengan menghafalkan surat-surat pendek dalam Juz amma, dan di luar proses pembelajaran setiap hari senin sampai dengan Kamis. Sekolah ini membiasakan shalat dhuha dan shalat dhuhur berjama'ah bagi siswa dan guru. Hal ini membuktikan bahwa sekolah ini sangat menerapkan nilai-nilai Islami yang baik yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Semua ini tentunya tidak terlepas dari peran tenaga pendidik dan orangtua siswa, yang bekerja sama saling mendukung terbentuknya karakter yang baik pada diri siswa. Hal ini yang menjadikan penulis tertarik untuk meneliti dan menelusuri proses

pendidikan karakter yang diterapkan. Adapun upaya dalam pendidikan karakter melalui strategi akademik dan non akademik. Penulis memilih kelas 4,5 dan 6 karena mendapatkan rekomendasi dari guru PAI. Selain itu, beliau yang lebih mengetahui keadaan dan karakter siswa di kelas tersebut. (hasil wawancara dengan bapak guru PAI, bapak Saspriyadi, S.Pd.I pada hari Senin, 5 Juni 2017 pukul 11.30 di ruang kepala sekolah).

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih lanjut tentang pendidikan karakter yang diterapkan, sehingga penulis mengangkat judul “PENDIDIKAN KARAKTER SISWA MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 1 SIDABOWA KECAMATAN PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS”.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan untuk teori-teori yang penting dalam skripsi ini. Tujuannya untuk memperoleh kesamaan persepsi dan pandangan serta untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul. Maka penulis perlu mendefinisikan secara operasional variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut :

1. Pendidikan Karakter

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan

negara.⁴ Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang ada dalam masyarakat.⁵

Hakekat karakter ialah menurut Simon Philips, karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan. Sementara Winnie, memahami bahwa istilah karakter memiliki dua pengertian. Pertama, ia menunjukkan bagaimana seseorang bertingkah laku. Apabila seseorang berperilaku tidak jujur, kejam, atau rakus. Tentulah orang tersebut memanasifestasikan perilaku buruk. Sebaliknya, apabila seseorang berperilaku jujur, suka menolong, tentulah orang tersebut memanasifestasikan karakter baik. Kedua, istilah karakter erat kaitannya dengan "*personality*". Seseorang baru bisa disebut orang yang berkarakter (*a person of character*) apabila tingkah lakunya sesuai dengan kaidah moral.

Kemudian menurut Thomas Lickona. "Pendidikan karakter adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya dapat terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik dan sebagainya."⁶

⁴ Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru dan Dosen (Bandung: Citra Umbara, 2009), hlm. 64.

⁵ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 2.

⁶ E Mulyasa, *Management Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 7.

Definisi lainnya dikemukakan oleh Fakry Gaffar.”Pendidikan karakter adalah sebuah transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuh kembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu.”

Dalam konteks kajian P3, didefinisikan pendidikan karakter dalam *setting* sekolah sebagai “pembelajaran yang mengarah pada penguatan dan pengembangan perilaku anak secara utuh yang didasarkan pada suatu nilai tertentu yang dirujuk oleh sekolah”. Definisi ini mengandung makna :

- a. Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang terintegrasi dengan pembelajaran yang terjadi pada semua mata pelajaran.
- b. Diarahkan pada penguatan dan pengembangan perilaku anak secara utuh. Asumsinya anak merupakan organisme manusia yang memiliki potensi untuk dikuatkan dan dikembangkan.
- c. Penguatan dan pengembangan perilaku didasari oleh nilai yang dirujuk oleh sekolah (lembaga).⁷

Dengan demikian pendidikan karakter adalah penanaman sikap, yang kaitannya dengan budi pekerti anak, perilaku dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka akan menunjukkan karakter, perilaku, pembawaan, sikap sehari-hari sebagai corak anak Indonesia yang memiliki budaya Indonesia yang abdi luhur yang selama ini dirasa mulai terkikis..

⁷ Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.4-7

2. Pendidikan Agama Islam

Menurut UU NO. 20 Tahun 2003 pasal 36, kurikulum di Indonesia disusun dalam kerangka peningkatan iman dan akhlak mulia, dan taqwa, peningkatan akhlak mulia, peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik, keragaman potensi, daerah dan lingkungan, tuntutan pembangunan daerah dan nasional, tuntutan dunia kerja, tuntutan IPTEK dan seni, agama, dinamika perkembangan global, persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan. Sehingga pasal selanjutnya yaitu UU No.20 Tahun 2003 pasal 37 menjelaskan bahwa kurikulum wajib memuat pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, keterampilan atau kejuruan dan muatan lokal.

Pendidikan khususnya pendidikan agama Islam merupakan pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai spiritualitas pada peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak, beretika serta berbudaya sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional, sedangkan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama di sekolah dapat diinternalisasikan dalam kegiatan intra maupun ekstra sekolah dan lebih mengutamakan pengaplikasian ajaran agama pada kehidupan sehari-hari.⁸

Dengan demikian pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Agama Islam melalui kegiatan bimbingan,

⁸ Nur Ainiyah, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam", Jurnal Al-Ulum, Vol.13, No. 1, Juni 2013, hlm.25-38.

pengajaran, dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan benda yang berbentuk tetap dan statis, tetapi ia merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang, berkenaan dengan seluruh aspek kehidupan.

3. SD Negeri 1 Sidabowa

SD Negeri 1 Sidabowa adalah Sekolah Dasar (SD) Negeri berlokasi di Provinsi Jawa Tengah dengan alamat Jl. Raya Sidabowa Nomor 39 Kelurahan Sidabowa Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas.

Sekolah dasar ini merupakan lembaga yang dikelola dan diatur oleh pemerintah yang bergerak di bidang pendidikan yang berlangsung selama 6 tahun yaitu dari kelas 1 sampai kelas 6. Ciri khas yang ada dalam lingkungan sekolah SD Negeri 1 Sidabowa ini sangat mengutamakan kedisiplinan, karena kedisiplinan merupakan kunci dari sebuah kesuksesan. Waktu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilaksanakan pukul 07.00 sd 12.10, ketika bel berbunyi semua siswa berbaris di depan kelas masing-masing dan secara bergantian siswa masuk ke dalam kelas dengan menyalami guru yang menyambut kedatangan mereka di depan kelas, apabila terdapat siswa yang datang terlambat, maka akan diberi sanksi yang sifatnya mendidik bagi siswa tersebut, contohnya dengan menghafalkan surat-surat pendek dalam Juz ‘amma, dan di luar proses pembelajaran setiap hari senin sampai dengan kamis. Sekolah ini membiasakan shalat dhuha dan shalat dhuhur berjama’ah bagi siswa dan guru. Hal ini membuktikan bahwa sekolah ini sangat menerapkan nilai-

nilai Islami yang baik yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Semua ini tentunya tidak terlepas dari peran tenaga pendidik dan orangtua siswa, yang bekerja sama saling membantu untuk membentuk karakter-karakter disiplin siswa.⁹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa maksud dari judul penelitian ini adalah sebuah penelitian untuk mendeskripsikan proses ataupun cara yang digunakan oleh pendidik dalam menanamkan karakter kepada siswa-siswinya agar terjadi perubahan tingkah laku yang lebih baik pada diri mereka.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

Bagaimana Pelaksanaan Pendidikan Karakter Siswa SD Negeri 1 Sidabowa melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter siswa SD Negeri 1 Sidabowa melalui pembelajaran pendidikan agama Islam.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis

⁹ Observasi serta wawancara dengan Ibu Sumini, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD N 1 Sidabowa pada tanggal 18 Mei 2017

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terkait model pendidikan karakter siswa melalui pembelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini akan memberikan referensi bagi para guru maupun *stakeholder* pendidikan untuk menerapkan pembelajaran maupun program sekolah yang sekaligus dapat mengembangkan potensi dan karakter siswa.

b. Secara praktis

1) Bagi Guru

- a) Berguna untuk meningkatkan profesionalisme dan kompetensi guru dalam pembelajaran dan pembinaan siswa.
- b) Membantu guru mengimplementasikan pendidikan karakter yang efektif, efisien dan sesuai dengan kondisi siswa.
- c) Memberikan informasi tentang peranan pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pendidikan karakter siswa.

2) Bagi pihak sekolah dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan mutu/kualitas pendidikan.

3) Bagi pemerintah dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam menetapkan kebijakan pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

4) Bagi peneliti

- a) Semakin menambah wawasan di bidang pendidikan khususnya tentang pendidikan karakter.
- b) Sebagai wahana dalam pengembangan diri.

c) Untuk peneliti lain dapat digunakan sebagai sumber rujukan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka diperlukan untuk mencari teori-teori yang relevan yang dapat dijadikan sebagai landasan teoritik dalam penelitian. Landasan teori ini diperlukan agar suatu penelitian mempunyai dasar yang kuat, maka dari itu penulis menggunakan beberapa referensi dan beberapa skripsi yang ada relevansinya dengan judul skripsi. Untuk mendukung penelitian ini, penulis telah melakukan telaah berbagai bahan pustaka yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan topik penelitian, diantaranya yaitu:

Penelitian Nur Azizah, dalam Jurnal Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta menghasilkan bahwa upaya membentuk religiusitas yang baik perlu adanya komitmen beragama yang kuat, terdapat perbedaan perilaku moral yang signifikan dan tidak terdapat perbedaan religiusitas antara siswa berlatar belakang pendidikan umum dan siswa berlatar belakang pendidikan agama, dimana siswa berlatarbelakang pendidikan umum mempunyai perilaku moral yang lebih tinggi daripada siswa berlatar belakang pendidikan agama, dan pendidikan agama harus selalu dilakukan secara intensif baik di sekolah yang berlatarbelakang pendidikan umum maupun agama. Hal ini bisa dilakukan lewat peningkatan kegiatan keagamaan di sekolah seperti melalui kajian keagamaan, peringatan hari besar Islam,tadarus sebelum pelajaran dimulai, kultum, melakukan sholat berjama'ah di sekolah dan lain sebagainya.

Dari kutipan diatas jelas sekali bahwa penting adanya pendidikan karakter pada diri siswa, religiusitas dan perilaku moral mempunyai hasil yang positif sehingga dapat mendasari proses dan pengaruh agama apabila disesuaikan dengan proses sosial pada ukuran perilaku moral dan sikap, dengan diadakan pendidikan karakter maka guru akan mengetahui perkembangan peserta didik baik dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan dan juga sebagai koreksi guru untuk kedepannya dalam membiasakan karakter yang baik pada siswa.

Dalam kaitannya dengan skripsi ini, penulis melakukan kajian pustaka dari beberapa buku dan skripsi yang memiliki relevansi dengan penelitian penulis. Dalam buku karya Asmaun Sahlan UIN Malik Ibrahim Malang :2010 yang berjudul "*Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah (Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi)*". Hasil penelitian saudara Asmaun Sahlan pelaksanaan budaya religius di sekolah merupakan fikiran dan tindakan yang menjadi kebiasaan warga sekolah yang didasarkan atas nilai-nilai ajaran agama. Nilai-nilai tersebut memberikan arah dan tujuan dalam proses pendidikan yang memberikan motivasi dalam aktivitas pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan agama Islam harus mengacu pada nilai fundamental tersebut.

Skripsi Pipit Sofani UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2014 yang berjudul "*Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PAI*". Hasil penelitian saudara Pipit Sofani menjelaskan bahwa implementasi pendidikan berbasis nilai karakter dalam pembelajaran PAI cukup baik,

meskipun belum semua nilai karakter yang diterapkan oleh guru PAI. Maka implikasinya adalah perbaikan dan pengembangan nilai karakter siswa melalui pelatihan dan pembiasaan yang diterapkan oleh guru PAI dan guru-guru lainnya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberi gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini maka penulis menyajikan sistematika penulisan dengan beberapa bagian. Adapun pembagiannya terdiri dari beberapa bab, yaitu :

BAB I Pendahuluan, yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Definisi Operasional, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teori, yang menjelaskan tentang pendidikan karakter yang meliputi, Pengertian pendidikan karakter, dasar hukum pendidikan karakter, jenis dan pengembangan pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, prinsip-prinsip pendidikan karakter, unsur-unsur pendidikan karakter, indikator keberhasilan pendidikan karakter, pendekatan dan metode pendidikan karakter, strategi pendidikan karakter di sekolah, nilai-nilai pendidikan karakter, tahapan pengembangan karakter, penilaian hasil pendidikan karakter. Selanjutnya menjelaskan tentang pendidikan agama Islam yang meliputi, pengertian, hakikat pendidikan Islam, asas-asas pendidikan Islam, tujuan pendidikan Islam, karakteristik pendidikan agama Islam, Prinsip pendidikan Islam, ruang lingkup pendidikan agama Islam, pendekatan pendidikan agama Islam, metode pembelajaran pendidikan

agama Islam, media pembelajaran pendidikan agama Islam. Kemudian menjelaskan tentang pendidikan sekolah dasar yang meliputi, pengertian, karakteristik pendidikan anak usia sekolah dasar, jenis pendidikan sekolah dasar, tujuan pendidikan sekolah dasar, pembinaan manajemen pendidikan sekolah dasar.

BAB III Metode Penelitian, yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, obyek dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, yang menguraikan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum SD Negeri 1 Sidabowa dan Pelaksanaan pendidikan karakter siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sidabowa.

BAB V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran-saran

Bagian akhir dari skripsi ini berupa daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian terhadap pelaksanaan pendidikan karakter siswa melalui pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 1 Sidabowa Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas. Maka penulis mengambil kesimpulan bahwa pendidikan agama Islam memegang peranan penting dalam membentengi mental peserta didik dari pengaruh negatif lingkungan sekitar, yaitu dengan menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter dalam diri peserta didik. Pelaksanaan Pendidikan karakter siswa melalui pembelajaran PAI di SD Negeri 1 Sidabowa diterapkan oleh guru PAI dengan tahap perencanaan, yaitu merupakan awal yang juga menentukan keberhasilan suatu program atau kegiatan. Melalui perencanaan dapat dirumuskan target pencapaian serta rencana langkah yang akan dilakukan untuk mencapai target tersebut secara efektif dan efisien. Pada tahap ini SD Negeri 1 Sidabowa telah melakukan perencanaan program sekolah yang didalamnya memuat pendidikan karakter siswa. Perencanaan ini berupa perumusan jenis kegiatan, tujuan serta alokasi waktu. Tahap perencanaan ini didasarkan pada hasil evaluasi program di tahun sebelumnya. Selanjutnya perencanaan yang telah dibuat diserahkan kepada penanggungjawab untuk menentukan materi pembelajaran. Dalam menentukan materi pembelajaran ditentukan beberapa aspek, diantaranya kemampuan siswa dan karakteristik siswa. Yang kedua tahap pelaksanaan, yaitu inti dari

sebuah program atau kegiatan. Penanggungjawab atau pelaksana kegiatan memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan kegiatan sebagaimana telah direncanakan pada tahap sebelumnya. Dalam tahap pelaksanaan pendidikan karakter siswa, nilai-nilai karakter sudah ditanamkan dengan baik.

Penanaman nilai karakter dilakukan guru dengan cara mengarahkan siswa untuk memahami, mengalami dan menerapkan serta membiasakan sikap/karakter yang baik melalui berbagai kegiatan keagamaan. Dengan memahami dan menerapkan sikap atau karakter yang baik maka diharapkan karakter yang dimaksud benar-benar tertanam dalam diri siswa, hal tersebut juga diperkuat dengan pengalaman berbagai manfaat yang dirasakan siswa ketika menerapkan karakter yang dimaksud.

Yang ketiga adalah tahap evaluasi, Yaitu suatu tahap untuk menilai sejauh mana pencapaian dari target-target yang telah direncanakan. Dalam kegiatan pembelajaran PAI terdapat dua hal yang dievaluasi, yaitu perkembangan perilaku siswa sebagai hasil dari program pendidikan karakter dan perkembangan kemampuan siswa sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran PAI. Dan metode yang dilakukan oleh guru PAI dalam pelaksanaan pendidikan karakter siswa melalui pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 1 Sidabowa adalah dengan metode keteladanan sikap dan perilaku, pembiasaan, dan nasihat-nasihat yang diberikan. adapun nilai karakter yang sudah terbentuk dalam diri siswa baik sikap atau perilakunya antara lain: nilai karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, menghargai

prestasi, bersahabat, gemar membaca, pantang menyerah, peduli lingkungan dan peduli sesama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pendidikan karakter siswa melalui pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 1 Sidabowa maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Program pendidikan karakter yang sudah dilaksanakan untuk dipertahankan dan selalu dikembangkan.
2. Pendidikan karakter siswa melalui pembelajaran PAI tidak hanya dilakukan oleh guru PAI tetapi harus diterapkan oleh semua tenaga pendidik yang ada termasuk kepala sekolah, TU, petugas kebersihan dan semua yang ada di lingkungan sekolah.
3. Guru PAI harus meningkatkan kualitas mengajar PAI dikelas, dengan mengkreasikan terus metode dan strategi mengajar dengan baik.
4. Kepala sekolah memberikan pengetahuan dan arahan seputar pendidikan nilai karakter kepada seluruh guru.
5. Siswa harus lebih baik lagi dalam membudayakan nilai karakter di sekolah dan di luar sekolah.
6. Berkas-berkas yang berkaitan dengan program pendidikan karakter sebaiknya disimpan dengan baik sehingga bila suatu hari diperlukan dapat digunakan kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, Ali Mahmud. 1995. *Akhlaq Mulia*. Jakarta: Gema Insani.
- Ainiyah, Nur. 2013. *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Al-Ulum, Vol.13, No. 1.
- Akip, Zainal. 2012. *Pendidikan Karakter di Sekolah: Membangun Karakter dan Kepribadian Anak*. Bandung: Irama Widya.
- Aminah, Nina. 2014. *Studi Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Kedokteran dan Kesehatan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Arief, S. Sadiman. 2002. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Bafadal, Ibrahim. 2003. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Damayanti, Deni. 2014. *Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Araska.
- Daradjat, Zakiyah. 2001. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, Sutrisno. 2011. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Any.
- Hariyanto, Muchlas Samani. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Haryono, Amirul Hadi. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Pustaka Setia.
- <http://mediainformasill.blogspot.com/2012/04/pengertian-definisi-angket.html>, diakses pada tanggal 17 Mei 2017.
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta

- Ihsan, Fuad. 2008. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Isna, Nurla Aunillah. 2011. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Laksana.
- Jauhari, Heri Muchtar. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kasmadi. 2013. *Membangun Soft Skills Anak –anak Hebat; Pembangunan Karakter dan Kreativitas Anak*. Bandung: Alfabeta.
- Kemendiknas. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Kesuma, Dharma dkk. 2012. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul & Dian Andayani. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maksudin. 2013. *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moloeng, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mu'in, Fatchul. 2008. *Pendidikan Karakter Kontruksi Teoritik dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyana, Rahmat. 2011. *Mengaktualisasi Pendidikan Karakter*, Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E.. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurfuadi & Moh Roqib. 2008. *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Saleh Abdurrahman, Abdullah. 1994. *Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto, 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Semiawan, Conya R. 2002. *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supandi. 1992. *Peranan Guru dalam Proses Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Syamsudin Abin, Makmun. 1995. *Pengembangan Profesi dan Kinerja Tenaga Kependidikan*. Bandung: Sarana Panca Karya.
- Tim Penyusun, 2012. *Panduan Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto*. Purwokerto: STAIN Press.
- Tutuk, Ningsih. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press.
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru dan Dosen. Bandung: Citra Umbara.
- Usman, Basyirudin. 2005. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: PT Ciputat Press.
- UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, bab 1 pasal 1 ayat 6.
- Wiyani, Novan Ardi. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.